



## Perbandingan Karakter Cinta Tanah Air dan Cinta Damai dalam Pembelajaran IPS

Dila Yathasya<sup>1</sup>, Marisa Romadonia<sup>2</sup>, Ismiarti Ningsih<sup>3</sup>, Muhammad Dewa Zulkhi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

### Article Info

#### Article history:

Received Jul 21, 2022  
Revised Ags 19, 2022  
Accepted Sep 21, 2022

#### Keywords:

Cinta Damai  
Cinta Tanah Air  
Pelajaran IPS

### ABSTRAK

**Tujuan Penelitian:** Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan karakter cinta tanah air dan karakter cinta damai pada pembelajaran IPS

**Metode Penelitian:** Dalam artikel ini, penulis mengambil judul mengenai perbandingan antara karakter cinta tanah air dan cinta damai dalam pembelajaran IPS. Dengan begitu, hipotesis yang penulis rangkai adalah 'Karakter cinta tanah air lebih tinggi di bandingkan dengan karakter cinta damai dalam pembelajaran mata pelajaran IPS. Untuk menguji hal tersebut, penulis melakukan penelitian dengan beberapa studi IPS yang ada di sekolah sekolah. Dan juga, untuk melakukan pembuktian, penulis melakukan Uji T statistic.

**Temuan Utama:** Hasilnya setiap variabel dari karakter cinta tanah air dan karakter cinta damai memiliki perbandingan yang signifikan, dengan nilai sig < 0,05 dan pada setiap variabel dominan dalam kategori baik.

**Keterbaruan Penelitian:** Keterbaruan pada penelitian mengkomparasikan karakter cinta tanah air dan karakter cinta damai. Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perbandingan karakter religius dan karakter cinta damai

*This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license*



### Corresponding Author:

Dila Yathasya  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Univeristas Jambi, Jambi, Indonesia  
Email: [yathasyadila@gmail.com](mailto:yathasyadila@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu usaha manusia untuk mendidik kegiatan sehari-hari manusia yang diperuntukkan untuk generasi selanjutnya. Pendidikan karakter merupakan usaha yang dilakukan manusia untuk memperdayakan potensi peserta didik guna membangun karakter yang dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri dan lingkungannya[2]. Pendidikan karakter bertujuan menanamkan nilai-nilai karakter tertentu kepada peserta didik yang didalamnya terdapat komponen pengetahuan, kesadaran, atau kemauan, serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut[3]. Dengan pendidikan karakter peserta didik dapat terbentuk perilakunya menjadi pribadi yang bermoral, berakhlak mulia, toleran, dan berperilaku baik.

Karakter cinta tanah air adalah cara berpikir, bersikap, berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa. Indikasi bahwa siswa memiliki nilai karakter cinta tanah air adalah diantaranya: menghargai jasa para tokoh/pahlawan nasional, bersedia menggunakan produk dalam negeri, menghargai keindahan alam dan budaya Indonesia, hafal lagu-lagu kebangsaan, memilih berwisata di dalam negeri, dan lain-lain.[4]

"Menurut Daryanto, nilai karakter cinta tanah air memiliki dua indikator. Pertama adalah indikator untuk sekolah dan kelas. Kedua adalah indikator untuk mata pelajaran[5]. Indikator sekolah dan kelas adalah penanda yang digunakan oleh kepala sekolah, guru dan personalia sekolah dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi sekolah sebagai lembaga pelaksana pendidikan budaya dan karakter bangsa[6]. Indikator

mata pelajaran menggambarkan perilaku afektif seorang peserta didik berkenaan dengan mata pelajaran tertentu[7]. Indikator dirumuskan dalam bentuk perilaku siswa di kelas dan sekolah yang dapat diamati melalui pengamatan guru ketika seorang siswa melakukan suatu tindakan di sekolah, tanya jawab dengan siswa, jawaban yang diberikan siswa terhadap tugas dan pertanyaan guru, serta tulisan siswa dalam laporan dan pekerjaan rumah[8]. Indikator berfungsi bagi guru sebagai kriteria untuk memberikan pertimbangan apakah perilaku untuk nilai karakter tersebut telah menjadi perilaku yang dimiliki oleh siswa".[9]

Pendidikan tidak hanya tentang bertambahnya ilmu yang didapat oleh siswa, tetapi juga harus dilengkapi oleh pembentukan karakter oleh siswa, sehingga berbagai ilmu yang diperolehnya dari sekolah dapat bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat. Gagasan program pendidikan karakter di Indonesia muncul berkaitan dengan tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3.[10]

Dalam rangka membentuk karakter yang baik dalam diri siswa, lembaga pendidikan atau setiap sekolah seharusnya menanamkan sikap cinta damai pada diri siswa. Sikap cinta damai adalah sikap yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya[11]. Sikap ini akan menimbulkan ketenangan dalam diri siswa, sehingga ia mampu mengontrol emosinya.[12] Sikap ini sangat penting ditanamkan pada siswa sehingga dapat mencegah dari perkuliahan yang sering terjadi. Menanamkan sikap cinta damai harus terus-menerus ditanamkan dan dilakukan oleh semua yang terlibat ketika proses pendidikan di sekolah[13]. Lebih penting lagi, dalam hal ini yaitu para guru hendaknya dapat menjadi suri tauladan dalam menerapkan karakter tersebut. Sungguh, sebaik apa pun karakter yang dibentuk dalam lembaga pendidikan jika tidak ada suri tauladan para gurunya, akan sulit dapat tercapai apa yang telah diinginkan.[6]

Pembelajaran IPS merupakan pembelajaran yang terintegrasi terhadap ilmu sosial dan kemanusiaan sehingga dapat mengupayakan peserta didik untuk menjadi warga negara yang baik[15]. Dalam pelajaran IPS, di ajarkan tentang berbagai perjuangan tanah air dan perjuangan para pahlawan, sehingga berdasarkan penelitian mengenai pembelajaran mata pelajaran IPS, maka didapat bahwa karakter cinta tanah air sangat di ajarkan dalam pembelajaran IPS untuk siswa[16].

Berdasarkan penelitian dengan melihat berbagai inti sari dari mata pelajaran ips, karakter cinta damai secara tersirat di ajarkan dalam pembelajaran tersebut. Dengan begitu, karakter cinta damai pun tidak lepas dari pembelajaran IPS, meskipun dalam mata pelajaran IPS kebanyakan tentang sejarah, namun terdapat makna tersirat mengenai cinta damai. Disini peran guru sangat penting dalam menjelaskan atau memberikan pandangan tentang makna tersirat tersebut. Sehingga, para siswa dapat memahami dengan mudah akan adanya karakter cinta damai.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis pada penelitian yang diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 15 peserta didik. Penelitian ini menguji pre test sebelum dilakukan *treatment* menggunakan metode *inquiry* dan *drill*, menguji post test setelah dilakukan *treatment* menggunakan *inquiry* dan *drill* serta pengaruh variabel (metode *inquiry*) dan (metode *drill*) terhadap Y (perbandingan)[17]. Untuk menganalisis perbedaan dan pengaruh masing-masing variabel menggunakan uji T dan *paired sample t-test*. [7] Alasan metode ini dipilih adalah untuk memberikan bukti nyata mengenai perbandingan karakter cinta tanah air dan karakter cinta damai dalam pembelajaran IPS[19].

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakter Cinta Tanah Air dan karakter cinta damai merupakan sebagian karakter peserta didik yang diperlukan dalam implementasi pembelajaran. Berikut ini hasil statistik deskriptif dengan menggunakan perhitungan perangkat SPSS 26.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Karakter Cinta Tanah Air

Interval	Karakteristik		Mean	Min	Max	Median	Standar Deviasi	%
	Sikap	Total						
75-77	Sangat tidak baik	2	78,30	75	85	77	10,206	15,39
78-79	Tidak baik	2						15,39
80-82	Baik	5						38,46
83-85	Sangat baik	4						30,76
<i>Total</i>		13						100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa karakter cinta tanah air memiliki kategori baik dengan persentase 38,46 % dari 5 peserta didik dengan keseluruhan 13 peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik sudah memiliki karakter cinta tanah air yang tertanam didirinya.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Karakter Cinta Damai

Interval	Karakteristik		Mean	Min	Max	Median	Standar Deviasi	%
	Sikap	Total						
62-64	Sangat tidak baik	2						15,39
65-67	Tidak baik	2						15,39
68-70	Baik	5	73,61	62	73	69	11,819	38,46
71-73	Sangat Baik	4						30,76
<i>Total</i>		13						100

Berdasarkan tabel deskriptif diatas diketahui bahwa peserta didik telah memiliki karakter cinta damai dilihat dari hasil persentase pada kategori baik dengan 38,46 % dengan 5 dari 13 peserta didik.

#### Uji Normalitas dan Uji Homogenitas

Uji normalitas dan homogenitas dilakukan dengan perhitungan menggunakan perangkat SPSS 26. Berikut hasil uji normalitas dan uji homogenitas.

Tabel 4. Uji Normalitas dan Uji Homogenitas

Uji Normalitas		Uji Homogenitas	
Asymp. Sig. (2-tailed)	Std. Deviation	Sig	Levene Statistic
.550	1.97740926	.528	1.182

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal dengan nilai sig. > 0,05[20]. Dapat diketahui pula bahwa dapat berdistribusi homogen pada karakter cinta tanah air dan cinta damai pada pembelajaran IPS dengan nilai sig. > 0,05[21]. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis yaitu uji T untuk melihat perbandingan dari kedua variabel dengan SPSS 26.

#### Uji T

Uji T-test digunakan untuk mengetahui perbandingan dari suatu variabel lainnya. Berikut ini hasil SPSS 26 untuk mengetahui perbandingan karakter cinta tanah air dan cinta damai peserta didik.

Tabel 5. Uji T Karakter Cinta Tanah Air

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Karakter Cinta Tanah Air	Equal variances assumed	.833	.370	-3.163	24	.004	-3.231	1.021	-5.339	-1.123
	Equal variances not assumed			-3.163	22.593	.004	-3.231	1.021	-5.346	-1.116

Tabel 6. Uji T Karakter Cinta Damai

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Karakter Cinta Damai	Equal variances assumed	.722	.404	1.428	24	.003	1.615	1.131	-.720	3.950
	Equal variances not assumed			1.428	22.142	.003	1.615	1.131	-.730	3.961

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal dengan nilai sig. > 0,05. Serta data juga berdistribusi homogen pada karakter cinta tanah air dan cinta damai pada pembelajaran tematik dengan nilai sig. > 0,05. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis yaitu uji T untuk melihat perbandingan dari kedua variabel dengan menggunakan SPSS 26.

Dari perhitungan, dapat dilihat bahwa kerakter cinta tanah air lebih menonjol pada pembelajaran IPS daripada cinta damai.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil telah ditemukan hasil bahwa pada pembelajaran IPS dapat diterapkan dalam Pendidikan karakter. Hal ini menunjukkan karakter cinta tanah air dan karakter cinta damai juga dapat diukur pada pembelajaran IPS. Dari peneitian dan hasil uji T yang telah di paparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa karakter cinta tanah air lebih unggul dalam pembelajaran IPS daripada karakter cinta damai. Dengan begitu, perbandingan yang dapat di ambil adalah 1:3. Pendidikan karakter damai perlu adanya bimbingan dari guru terlebih dahulu.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada kepala sekolah serta kepada siswa yang menjadi sampel penelitian dan seluruh pihak yang telah membantu.

#### REFERENSI

- [1] Y. Siska, Y. Yufiarti, and M. Japar, "Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar," *J. Elem. Sch. Educ.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–11, 2021, doi: 10.52657/jouese.v1i1.1324.
- [2] S. Suwartini, "Pendidikan Karakter dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Berkelanjutan," *J. Pendidik. Ke-SD-an*, vol. 4, no. 1, p. 222, 2017.
- [3] L. P. S. A. Luh De Liska, "Implementas Nilai-Nilai Pancasila Dalam Membangun Karakter Bangsa," *J. Widyadari*, vol. 21, no. 2, pp. 676–687, 2020, doi: 10.5281/zenodo.4049444.
- [4] I. Ulumudin, "Penerapan Pendidikan Nasionalisme Terhadap Perilaku Siswa," *Bidayatuna J. Pendidik. Guru ...*, 2020.
- [5] R. Rahmad, "Nilai Karakter Cinta Tanah Air dan Gotong Royong Pada Kearifan Lokal Manugal Sebagai Sumber Belajar IPS Di Sekolah Dasar," *MENDIDIK J. Kaji. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 7, no. 2, pp. 220–227, 2021, doi: 10.30653/003.202172.193.
- [6] K. N. S. Rahayu, "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Bermuatan Nilai Karakter Bangsa Terhadap Silkap Demokrasi Siswa di Sekolah Dasar," *Edukasi J. Pendidik. Dasar*, vol. 3, no. 1, p. 71, 2022, doi: 10.55115/edukasi.v3i1.2310.
- [7] K. Hardiyanti, A. Astalini, and D. A. Kurniawan, "Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fisika Di Sma Negeri 5 Muaro Jambi," *EduFisika*, vol. 3, no. 02, pp. 1–12, 2018, doi: 10.22437/edufisika.v3i02.4522.
- [8] Indriyanti, E. Mulyasari, and Y. Sudarya, "Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. II, no. II, pp. 13–25, 2017.
- [9] A. D.A., S. D.A., and M. S. Sumantri, "Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air dan Kedisiplinan dalam Kegiatan Upacara Bendera di Sekolah Dasar DKI Jakarta," *EduStream J. Pendidik. Dasar*, vol. 1, p. 5, 2021.
- [10] N. Solaikah, "Konstruksi Pendidikan Karakter Cinta Damai Dalam Film Di Timur Matahari," *Univ. Muhammadiyah Surakarta*, p. 24, 2014.
- [11] Y. D. Setyoningsih, "Konseling Kelompok dengan Teknik Psikodrama 'Nilai Karakter Cinta Damai' untuk Mereduksi Perilaku Agresif Siswa," *J. Empathy Couns*, vol. 1, no. 1, pp. 32–43, 2019.
- [12] Y. L. Ningsih, M. Misdalina, and M. Marhamah, "Peningkatan Hasil Belajar dan Kemandirian Belajar Metode Statistika Melalui Pembelajaran Blended Learning," *Al-Jabar J. Pendidik. Mat.*, vol. 8, no. 2, p. 155, 2017, doi: 10.24042/ajpm.v8i2.1633.
- [13] V. Y. Erviana, "Penanganan Dekadensi Moral melalui Penerapan Karakter Cinta Damai dan Nasionalisme," *J. Penelit. Ilmu Pendidik.*, vol. 14, no. 1, pp. 1–9, 2021, doi: 10.21831/jpipip.v14i1.27149.
- [14] A. Arifa Rizki Halim, Mislinawati, "Upaya Guru dalam Menerapkan Karakter Cinta Damai pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 51 Kota Banda Aceh," *Univ. Syiah Kuala*, pp. 1–10, 2020.
- [15] A. A. Ramadhani, "Upaya Guru Dalam Penanaman Nilai Sosial Sikap Emptai Pada Pembelajaran IPS Materi Interaksi Sosial (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sambit ...)" 2022,
- [16] D. Ulifah and I. M. Suwansa, "Strategi Sekolah Dalam Menanamkan Sikap Cinta Tanah Air Pada Peserta Didik di SMPN 1 Tarik Kabupaten Sidoarjo," *Kaji. Moral dan Kewarganegaraan*, vol. 08, no. 03, pp. 871–886, 2020.
- [17] F. Ni'mah and B. Rosy, "Pengaruh model pembelajaran explicit instruction dengan metode pembelajaran latihan (drill) terhadap hasil belajar siswa pada kompetensi dasar menganalisis surat niaga di SMK Negeri 10 Surabaya," *J. Pendidik. Adm. Perkantoran*, vol. 7, no. 4, pp. 197–200, 2019.

- 
- [18] U. Mahmudah, "Metode Statistika Step by step," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 1981.
- [19] I. G. A. Ratna Sari, "(Sebagai Rancangan Buku Suplemen Bahan Ajar IPS Smp) kaya akan beragam budaya dan tradisi unik Pemerintah Kabupaten Buleleng yang kegiatan Lovina Festival dengan mengambil lokasi di Lapangan Desa Kaliasem , Gerumbungan yang mencakup sejarah , untuk dikaji," no. 2, 2017.
- [20] J. Jusmawati, S. Satriawati, and B. Sabilah, "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Minat," *J. Kaji. Pendidik. Dasar*, vol. 5, no. 2, pp. 106–111, 2020.
- [21] U. M. K. Abdullah and A. Azis, "Efektifitas Strategi Pembelajaran Analisis Nilai Terhadap Pengembangan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam," *J. Penelit. Pendidik. Islam*, vol. 7, no. 1, p. 51, 2019, doi: 10.36667/jppi.v7i1.355.